

INTISARI

UD Karya Jati menjual berbagai kebutuhan rumah tangga mulai dari lemari, meja, kursi, dan ranjang dan macam-macam kebutuhan rumah tangga lainnya yang bisa didapatkan di UD Karya Jati. Dalam mengelola gudang, UD Karya Jati belum melakukan penataan secara tepat sehingga menimbulkan dampak seperti : susahnya mencari barang karena tidak menaruh alat-alat pada tempatnya, membutuhkan waktu yang lama dalam pencarian barang dan kebersihan yang tidak terjaga dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk merancang penataan yang baik dan memelihara lingkungan kerja agar terjaga sehingga tercipta pelaksanaan 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*).

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan rancangan yang bersifat kualitatif yaitu : Metode 5S. Tahap *Seiri* (Pemilahan) dirancang dengan cara barang dipilah sesuai kategorinya. Tahap *Seiton* (Penataan) dirancang dengan cara menentukan dimana barang akan disimpan dan menentukan bagaimana menyimpan barang. Tahap *Seiso* (Pembersihan) dirancang dengan cara memberikan jadwal piket untuk setiap karyawan untuk menjaga wilayah proses kerja masing-masing. Tahap *Seiketsu* (Pemantapan) dirancang dengan cara mengganti warna tembok agar terlihat lebih bersih dan menjaga proses kualitas produk. Tahap *Shitsuke* (Pembiasaan) dirancang dengan cara penempelan poster dan memberikan *briefing* agar diberi penjasalan untuk bagaimana menjaga kebersihan.

Dengan adanya rancangan yang telah dibuat, maka diharapkan dapat meminimalkan bahkan menyelesaikan masalah-masalah yang ada di dalam gudang seperti mengurangi waktu dalam pencarian barang dan terciptanya mutu kebersihan yang terjaga.

Kata Kunci : *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*.

ABSTRACT

UD Karya Jati sells various household needs ranging from cabinets, tables, chairs, and various other household needs that can be obtained at UD Karya Jati. In managing the warehouse, UD Karya Jati has not done the proper arrangement. Creating works such as: hard to find goods because it is not related to the tool, takes a long time in the search for goods and cleanliness that can not be handled properly. Under these conditions, it is intended to translate good arrangement and enable an effective environment for Creating 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke).

This research uses a qualitative design approach that is: Method 5S. Stage Seiri (Sorting) is designed by way of goods sorted according to category. The Seiton stage (Setup) is designed by determining where the goods will be stored and determined how to store the goods. The Seiso Stage (Cleaning) is designed by giving the picket schedule for each employee to reach their respective working area. Phase Seiketsu (Stabilization) is designed by changing the color of hair to look cleaner and in accordance with the quality of the product. The Shitsuke stage (Habituation) is designed by placing a poster and giving a briefing to be given a description for how to maintain cleanliness.

With the provision that has been made, solutions that can be used to overcome the problems that exist in the warehouse such as reducing the time in search of goods and the creation of quality cleanliness is assured.

Keywords: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke.